

BAB I

PENDAHULUAN

Pada masa globalisasi ini banyak sekolah-sekolah Islam yang ingin meningkatkan kualitas dan mutu sekolah dengan berbagai cara agar dapat menjadikan anak didiknya berkualitas. Kebutuhan sekolah terhadap pembelajaran baca Al-Quran begitu banyak sekali, akan tetapi kebutuhan tersebut masih dibutuhkan sumber daya manusia yang dirasa masih belum memadai dikarenakan pengajar Al-Qur'an yang memiliki kompetensi di dalam pengajaran Al-Qur'an. Pembelajaran membaca Al-Qur'an yang membutuhkan sebuah sistem yang mampu menjamin kualitas setiap anak didik agar mudah membaca Al-Qur'an secara tartil, baik, dan benar. Sebagaimana juga program pembelajaran Al-Qur'an yang lainnya membutuhkan pengembangan di dalam pengajaran Al-Qur'an, baik dari segi konten, konteks dan *support system*-nya.¹

Saat ini banyak sekolah Islam yang berorientasikan pada kualitas sekolah atau lembaga sekolah, yang hadir di tengah-tengah masyarakat yang sadar dan meyakini akan pentingnya sebuah pendidikan Islam yang berkualitas dan bermutu tinggi. Sekolah tersebut memberikan jaminan kualitas lulusan yang dijanjikan pada mereka para wali murid bahwa kelulusan mereka mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan tidak hanya itu namun mampu untuk menghafal ayat di dalam Al-Qur'an. Dengan kejadian tersebut para pengelola sekolah atau lembaga yayasan membutuhkan sebuah system pengajaran Al-

¹ Lembaga ummi Foundation, *Modul Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, Surabaya,t.t, hlm 3

Qur'an yang setiap siswa lulus mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.²

Tantangan kita dalam pendidikan ialah menyiapkan anak didik untuk hidup dalam lingkungan millennium ke-3, bukan semata-mata dalam lingkungan sekarang ini. Hakekat pendidikan adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan seorang anak didik untuk mengembangkan bakat, minat, dan kemampuannya secara optimal dan utuh (mencakup matra kognitif, afektif, dan psikomotorik).³

Salah satu tugas guru adalah mengajarkan anak didiknya untuk mempelajari ilmu. Dalam kegiatan pengajaran itu guru tidak hanya mengajarkan ilmunya dengan sembarangan, semua itu dibutuhkan adanya teori-teori dan prinsip-prinsip belajar tertentu yang mana prinsip belajar tersebut dapat bertindak secara tepat. Sebagai calon guru harus mempelajari prinsip-prinsip belajar yang dapat membina aktivitas guru dalam perencanaan dan pelaksanaan aktivitas belajar mengajar.⁴ Guru merupakan ujung tombak dalam keberhasilan seorang peserta didik untuk membaca Al-qur'an dengan baik dan benar, bila terjadi kegagalan pada peserta didik yang perlu ditanyakan bagaimanakah pengajaran guru tersebut.⁵

² Masruri, A. Yusuf MS, *Belajar Mudah Membaca AL-Qur'an*, Lembaga Umami Foundation, Surabaya, 2007, hlm 1

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Raja Grafindo, 2003, hlm V-VI

⁴ Dr. Dimiyati, Drs. Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, cet.4, 2010, hlm 41

⁵ Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Roudhotul Mujawwidin Semarang, *memahami Qiro'ati*, Semarang, t.th, Hlm 11

Banyak anak didik yang mengalami kejenuhan di dalam pembelajaran baca Al-Qur'an. Padahal perhatian dan minat merupakan unsur yang sangat penting di dalam menimbulkan motivasi anak didik. Dalam pembelajaran terdapat anak didik yang memiliki motivasi tinggi dan ada pula yang memiliki motivasi rendah, bahkan selama proses belajar mengajar anak didik banyak yang mengalami motivasi yang berubah-ubah tidak menentu, terkadang disebabkan oleh faktor eksternal dan kadang pula terdapat faktor internal, cara pengajaran yang menjenuhkan, membosankan, sulit mengikuti dan menyeramkan.⁶

Kedudukan metode dalam belajar mengajar adalah sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pembelajaran, sebagai alat untuk mencapai tujuan.⁷ Jangan dikira bahwa pemilihan metode itu asal. Jangan diduga bahwa penentuan metode itu tanpa harus mempertimbangkan faktor-faktor lain. Maka itu, siapa saja yang telah menjadi guru harus mengenal, memahaminya dan mempedomaninnya ketika akan melaksanakannya kegiatan pemilihan dan penentuan sebuah metode.⁸

Belajar adalah mengumpulkan kata dan informasi yang tersaji dalam bentuk materi pelajaran. Ada juga yang berpandang belajar sebagai latihan belaka seperti yang tampak pada latihan membaca.⁹

Skinner, seperti yang dikutip Barlow dalam bukunya *educational psychology: the teaching-leaching process*, berpendapat bahwa belajar

⁶ Marno, M.Pd., M.idris, S.Si, *Strategi dan metode pengajaran*, Ar-ruzz media, Jogyakarta, 2010, hlm 85

⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan aswan zain, *Strategi Belajar mengajar*, cet.4, Jakarta, Rineka cipta, 2010, hlm 72-74

⁸ *Ibid.* hlm 78

⁹ Muhibbin Syah, *op.cit.*, hlm 64

adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif. Pendapat ini diungkapkan dalam pernyataan ringkasnya, bahwa belajar adalah "... A process of progressive behavior adaptation". Berdasarkan eksperimennya, B.F. Skinner percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal apabila ia diberi penguat (reinforce).¹⁰

Pada dasarnya belajar adalah tahapan perubahan seluruh perbuatan tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Namun, perubahan yang berupa tingkah laku negative tidak dikatakan sebagai belajar, seperti narkoba, mencuri, judi, tawuran dan lain sebagainya.¹¹

Makna Pembelajaran secara sederhana yaitu upaya membelajarkan seseorang melalui berbagai metode, strategi dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran dapat pula diartikan sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional yang dapat membuat siswa mampu belajar secara aktif yang bertumpu pada penyediaan sumber belajar.¹² Al-Qur'an berisi Firman Allah Swt yang diturunkan atas nabi Muhammad SAW. Dan kenapa dinamakan Al-Qur'an agar ia menjadi bacaan atau senantiasa selalu dibaca oleh para pemeluk agama Islam. Menurut ahli yang lazim dalam agama ialah ayat Allah yang diturunkan atas nabi Muhammad SAW yang

¹⁰ Menurut Skinner yang dikutip Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Raja Grafindo, 2003, hlm 64

¹¹ *Ibid.* hlm 68

¹² Abdul Majid, M.Pd., *Strategi Pembelajaran.*, cet. 3 , Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014, hlm 4

tertulis secara lembaran sehingga berubah menjadi buku masa kemasa menjadi tebal¹³

A. Alasan Pemilihan Judul

Berbagai pertimbangan dan alasan penulis mengambil judul skripsi “Efektivitas Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di Sdit Al-Qolam” adalah sebagai berikut :

1. Metode Ummi merupakan sebuah metode dalam pembelajaran baca Al-qur’an yang memudahkan para peserta didik dalam memahami dan mempelajari bacaan Al-qur’an sesuai dengan qoidah ilmu tajwid, sedangkan Al-Qur’an memiliki kedudukan sebagai sumber pokok pendidikan agama Islam, khususnya pada pembelajaran baca Al-Qur’an atau BAQ di SDIT Al-Qolam yang mempelajari baca Al-Qur’an yang mana diharapkan dapat tercapai secara maksimal dengan menggunakan Metode Ummi.
2. Rasa keingintahuan peneliti mengenai proses penerapan Metode Ummi dalam pembelajaran baca Al-Qur’an di SDIT Al-Qolam serta ingin sekali mengetahui seluk beluk pembelajaran baca Al-Qur’an dengan menggunakan Metode Ummi di SDIT Al-Qolam.
3. Lembaga pendidikan tempat penulis melakukan penelitian, yaitu SDIT Al-Qolam Semarang. Alasan Peneliti ingin meneliti di tempat tersebut dikarenakan tempat tersebut sudah menerapkan Metode Ummi yang mana di dalam metode tersebut membuat peserta didik terlihat antusias dalam

¹³ K.H. Moenawar khollil, *Al-Qur’an Dari Masa ke Masa*, cet 6, Solo: CV. Ramadhani, 1985, hlm 1

pembelajaran baca Al-Qur'an, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Metode Ummi di SDIT Al-Qolam Semarang.

4. Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasilnya dapat dijadikan masukan untuk evaluasi dalam pembelajaran baca Al-Qur'an yang berlangsung selama ini dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa.

B. Penegasan Istilah

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam pengartian pada skripsi tersebut, maka penulis bermaksud memberikan penegasan istilah pada skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

A. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti ada (mempunyai) efeknya (pengaruh, akibat, kesannya) yang dimaksud adalah taraf taraf tercapainya suatu tujuan.¹⁴ Berdasarkan pengertian tersebut efektivitas bisa diartikan seberapa besar tingkat keberhasilan yang dapat diraih dari suatu cara dengan tujuan yang hendak dicapai. Pada penelitian ini yang hendak dicapai yaitu keberhasilan penggunaan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an.

¹⁴ Tim penyusun kamuspusat pembinaan dan pengembangan bahasa departemen pendidikan dan kebudayaan republic Indonesia, kamus besar bahasa Indonesia, Jakarta, balai pustaka, 1998, hlm 219

B. Penerapan

Penerapan adalah suatu kemampuan menggunakan bahan ajar yang telah dipelajari pada situasi yang baru dan konkret, meliputi penerapan, aturan, metode, konsep, prinsip, hukum, dan teori-teori.¹⁵

C. Metode Ummi

Metode Ummi belajar mudah membaca Al-Qur'an yang disusun oleh Masruri dan A.Yusuf M.S serta Muzamil M.S adalah sebuah metode dalam pembelajaran Al-Qur'an yang disusun guna memudahkan para peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan qoidah ilmu tajwid.

D. Pembelajaran

Pembelajaran dalam suatu definisi dipandang sebagai upaya memengaruhi siswa agar belajar. Atau secara singkat dapat dikatakan bahwa dalam pembelajaran sebagai upaya membelajarkan siswa.¹⁶

E. Baca Al-Qur'an

Baca Al-Qur'an adalah kata kerja dari membaca, yaitu melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau dengan cara dalam hati.¹⁷ Al-Qur'an adalah kalam Allah dan keabadian selalu milik

¹⁵ Drs. H.Mustopa Halmar, MA. Strategi belajar mengajar, Semarang, Unissula press, 2008, hlm 32

¹⁶ Prof. dr. Hamzah . B. Uno, MPd Model pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif, PT Bumi Aksara, Jakarta 2008 hlm V

¹⁷ Tim penyusun pusat pembinaan dan pengembangan bahasa departemen pendidikan dan kebudayaan, op.cit, hlm 62

Allah.,Al-Qur'an telah mendapat jaminan untuk selalu dijaga langsung oleh Allah.¹⁸

Sedangkan baca Al-Qur'an sendiri adalah pelajaran muatan lokal yang mempelajari cara bagaimana membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid. Dengan demikian pengertian efektivitas penerapan Metode Ummi dalam pembelajaran baca Al-Qur'an adalah sebagai pengajaran yang baik dan berhasil mewujudkan pembelajaran baca Al-Qur'an dengan Metode Ummi oleh peserta didik di SDIT Al-Qolam Semarang sebagaimana dikehendaki oleh guru, dengan indikator peserta didik dapat mengetahui tajwid, makhorijul huruf, kelancaran membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pelaksanaan Metode Ummi di SDIT Al-Qolam dalam pembelajaran baca Al-Qur'an (BAQ)
2. Bagaimanakah hasil belajar Metode Ummi di SDIT Al-Qolam dalam pembelajaran baca Al-Qur'an (BAQ)
3. Bagaimanakah efektivitas Metode Ummi di SDIT Al-Qolam dalam pembelajaran baca Al-Qur'an (BAQ)

D. Tujuan Penelitian Skripsi

1. Untuk menjelaskan pelaksanaan Metode Ummi di SDIT Al-qolam dalam pembelajaran baca Al-Qur'an (BAQ)
2. Untuk menjelaskan hasil belajar Metode Ummi Di SDIT Al-Qolam dalam pembelajaran baca Al-Qur'an (BAQ)

¹⁸ Drs.H Ahmad Syadali.Drs.H Ahmad rofi'I, ulumul Qur'an II,CV. Pustaka Setia,Bandung, 1997,hlm 12

3. Untuk mengetahui efektivitas Metode Ummi di SDIT Al-Qolam dalam Pembelajaran Baca Al-Qur'an (BAQ)

E. Metode Penelitian Skripsi

Pada sub bab metode penulisan penelitian akan membahas mengenai jenis penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data. Untuk lebih jelasnya akan kami bahas satu persatu mengenai metode penulisan penelitian.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dimaksud peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode penelitian kualitatif.¹⁹ Penelitian ini menggunakan deskriptif, deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai perihal tertentu.²⁰

2. Metode Pengumpulan Data

a) Aspek Penelitian Yang Akan Diamati adalah

1) Proses pelaksanaan pembelajaran baca Al-Qur'an

Pada aspek proses pelaksanaan pembelajaran baca Al-Qur'an memiliki indikator yang harus peneliti ketahui, yaitu :

- (a) Perencanaan
- (b) Pelaksanaan
- (c) Evaluasi

¹⁹ Unissula, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Semarang, 2016, hlm 22

²⁰ Dra. Nurul Zuriah, M.Si, *Metodologi penelitian (social dan pendidikan-teori-aplikasi)*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006, hlm 47

2) Hasil pembelajaran baca Al-Qur'an pada pembelajaran baca Al-Qur'an.

Pada aspek hasil pembelajaran baca Al-Qur'an yang harus di ketahui oleh peneliti, yaitu :

- (a) Kelancaran Dalam Membaca Al-Qur'an
- (b) Ketepatan Dalam Ilmu Tajwid
- (c) Kefasihan Dalam Pengucapan Makhrojul Huruf

b) Jenis Dan Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu *field research* (penelitian lapangan). Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder

1) *Data primer*

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan cara penggunaan alat pengambilan data langsung pada subjek informasi yang dicari.²¹ Dari penelitian ini yaitu, Kepala Guru BAQ (Baca Al-Qur'an), peserta didik dan Dokumentasi mengenai Metode Ummi.

2) *Data Sekunder*

Data sekunder disini yaitu data yang diambil sebagai penunjang data lain di dalam penelitian. Data sekunder ini, yaitu dokumen yang menyinggung hal-hal mengenai penelitian dan sumber-sumber tertulis lainnya yang menyinggung tentang Metode Ummi. Dari penelitian ini

²¹Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Pustaka pelajar Offset, Yogyakarta, 2004, hlm 91

data sekunder meliputi journal mengenai Metode Ummi, majalah, foto-foto kegiatan pembelajaran Metode Ummi, data Sekolah, Data peserta didik.

c) Subjek Penelitian

Subyek pada penelitian ini, yaitu Guru BAQ yang mengetahui seluk beluk metode pengajaran pada metode tersebut, serta bahan ajar (materi) atau jilid dan alat peraga anak didik dalam pembelajaran BAQ, juga anak didik atau siswa di sekolah tersebut.

d) Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang akan memperoleh informasi dari orang lain dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan.²² Teknik wawancara ini digunakan guna mendapatkan data mengenai tanggapan, komentar, serta saran-saran yang didapat melalui guru BAQ, kepala sekolah, dan Peserta didik mengenai hal-hal yang terkait dengan Metode Ummi di SDIT Al-Qolam.

2) Observasi

²²Deddy Mulyana, *Metode Penelitian kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm 180

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang di dalamnya digunakan agar sang peneliti dapat mengamati secara langsung dan memperoleh sebuah kemantapan akan keabsahan data yang diperoleh.²³ Observasi pada penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran umum SDIT Al-Qolam yang menjadi objek pada penelitian tersebut. Observasi tersebut meliputi struktur organisasi, sejarah sekolah, letak geografi sekolah

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah Metode mencari data dengan hal-hal yang sifatnya tertulis.²⁴ Teknik tersebut didapat melalui kartu prestasi anak didik, artikel-artikel mengenai Metode Ummi, buku jilid Ummi, data peserta didik, dan data guru BAQ. Teknik ini digunakan guna mengetahui data-data yang terkait pelaksanaan, serta hasil pembelajaran baca Al-qur'an pada peserta didik terhadap Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an.

e) Metode Analisis Data

Metode analisis data disini menggunakan analisis deskriptif, penelitian ini digunakan dalam pengertian literal (bersifat literal) di dalamnya memaparkan suatu kejadian. Hal itu merupakan akumulasi suatu sumber data yang hanya terdapat deskriptif. Dengan penelitian ini sang peneliti tidak perlu menggunakan uji hipotesis.

²³Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Rajawali, Jakarta, 1983, hlm 174

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Bina Aksara, 1989, hlm 188

Analisi Data dalam penelitian kualitatif mencakup beberapa langkah-langkah pokok kegiatan sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data
2. Reduksi data
3. Menyusun satuan-satuan
4. Kategorisasi
5. Pemeriksaan keabsahan Data
6. Analisi data tersebut diikuti dengan data penafsiran atau penarikan kesimpulan dengan mengolah hasil sementara dengan menjadikan data substansi.²⁵

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap *kredibel*. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing /*

²⁵ Ibid, hlm 344-345

verification. Setelah peneliti melakukan pengumpulan data maka peneliti melakukan *antisipatory* sebelum melakukan reduksi data.²⁶

Analisis data akan dilakukan melalui proses klasifikasi (mengelompokkan jawaban - jawaban dari responden). Untuk mengolah data agar mendapatkan hasil yang komparatif penulis menganalisa dokumen - dokumen prestasi peserta didik di SDIT Al-Qolam, melihat hasil test peserta didik, melakukan analisa hasil observasi dan hasil wawancara yang mengacu kepada indikator – indikator efektivitas pembelajaran Al-qur'an dengan menggunakan Metode Ummi kemudian ditarik kesimpulan.

F. Sistematika Penelitian Skripsi

Untuk mempermudah dalam membaca skripsi ini, makaskripsi ini disusun dengan urutan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Utama

Pada bagian ini berisi tentang judul, halamannota pembimbing, halaman motto, halaman pengesahan, deklarasi, kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagian Tengah

BAB 1 Pada bagian ini berisi tentang pendahuluan yang mana di dalam pendahuluan tersebut meliputi: alasan pemilihan judul, penegasan istilah, tujuan penelitian skripsi, metode penelitian skripsi, sistematika penelitian skripsi.

²⁶ prof. Dr Sugiyono , *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*, Bandung, Alfabeta, 2014,hlm 246

BAB II Pada bagian ini berisi mengenai pendidikan Agama Islam yang meliputi : Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar pendidikan Agama Islam, tujuan pendidikan Agama Islam, materi pendidikan Agama Islam. Kemudian membahas mengenai pembelajaran baca Al-Qur'an yang meliputi: pengertian pembelajaran baca Al-Qur'an, dasar pembelajaran baca Al-qur'an, tujuan pembelajaran baca Al-Qur'an, metode pembelajaran baca Al-Qur'an. Serta membahas mengenai Metode Ummi dalam pembelajaran baca Al-Qur'an yang meliputi: sejarah Metode Ummi, pengertian metode Ummi, visi dan misi Metode Ummi, langkah-langkah pembelajaran baca Al-Qur'an pada Metode Ummi.

BAB III Pada bagian ini berisi mengenai Metode Ummi di SDIT Al-Qolam dalam pembelajaran baca Al-qur'an (BAQ) yang mana meliputi : Kondisi umum SDIT Al-Qolam meliputi : letak geografi, sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi. Juga membahas mengenai efektivitas Metode Ummi DI SDIT Al-Qolam yang meliputi : Pelaksanaan Metode Ummi dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di dalamnya juga membahas persiapan pembelajaran baca Al-Qur'an (BAQ) menggunakan Metode Ummi di SDIT Al-Qolam, Proses pembelajaran baca Al-Qur'an (BAQ) menggunakan Metode Ummi di SDIT Al-Qolam, Penilaian pembelajaran baca Al-Qur'an (BAQ) menggunakan

Metode Ummi di SDIT Al-Qolam, efektivitas Metode Ummi dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di dalam efektivitas Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an meliputi: target program pembelajaran baca Al-Qur'an di SDIT Al-Qolam, hasil pembelajaran baca Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi di SDIT Al-Qolam, efektivitas pembelajaran baca Al-Qur'an di SDIT Al-Qolam.

BAB IV Pada bagian ini membahas mengenai analisis penelitian efektivitas pelaksanaan Metode Ummi dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di dalamnya meliputi : analisis pelaksanaan Metode Ummi di SDIT Al-Qolam dalam pembelajaran baca Al-qur'an (BAQ), analisis hasil kemampuan peserta didik di SDIT Al-Qolam dalam pembelajaran baca Al-Qur'an, analisis efektivitas antara Metode Ummi di sdit Al-Qolam dalam pembelajaran baca Al-Qur'an.

BAB V Pada bagian ini membahas penutup yang meliputi: kesimpulan, Saran-Saran

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini merupakan bagian akhir dari skripsi yang terdiri atas daftar pustaka, lampiran, dan riwayat hidup.